



Dr. Basilius Redan Werang, S. S., S. Sos., JCL
Luh Sri Surya Wisma Jayanti, S. Pd., M. Pd.
Dr. I Gusti Ayu Tri Agustiana, S. Pd., M. Pd.
Adrianus I Wayan Ilia Yuda Sukmana, S. Kom., M. Pd.



MENYELISIK INOVASI_{DALAM} PENDIDIKAN

Dr. Basilius Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL
Luh Sri Surya Wisma Jayanti, S.Pd., M.Pd.
Dr. I Gusti Ayu Tri Agustiana, S.Pd., M.Pd.
Adrianus I Wayan Ilia Yuda Sukmana, S.Kom., M. Pd.

MENYELISIK INOVASI DALAM PENDIDIKAN



MENYELISIK INOVASI DALAM PENDIDIKAN

Tim Penulis:

**Basilius Redan Werang, Luh Sri Wisma Jayanti,
Gusti Ayu Tri Agsutiana, Adrianus I Wayan Ilia Yuda Sukmana**

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-500-702-1

Cetakan Pertama:

Januari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat, bimbingan, dan kasih-Nya yang tiada henti sehingga proses penulisan buku *Menyelisik Inovasi dalam Pendidikan* ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tanpa kehendak dan anugerah-Nya, segala upaya yang dilakukan selama proses penyusunan buku ini tidak akan membuahkan hasil seperti yang diharapkan.

Kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk fasilitas maupun pembiayaan untuk penerbitan buku ini. Bantuan dan perhatian yang diberikan menjadi dorongan besar bagi kami untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.

Tak lupa, ucapan terima kasih kami haturkan kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan motivasi sejak awal perancangan hingga terbitnya buku ini. Kehadiran mereka menjadi sumber kekuatan dan inspirasi yang mengiringi setiap langkah dalam proses penulisan ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pengembangan inovasi dalam pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Singaraja, Medio November 2024

Basilius Redan Werang
Ketua Tim Penulis

PENDAHULUAN

“Bukan spesies terkuat dan tercerdas yang mampu bertahan hidup. Yang akan mampu bertahan hidup adalah mereka yang paling mampu beradaptasi dengan perubahan.” Kutipan yang merupakan interpretasi populer dari konsep evolusi dan seleksi alam yang dipopulerkan oleh Charles Darwin dalam karyanya yang berjudul *The Origin of the Species* ini mengisyaratkan bahwa hanya orang-orang yang mampu beradaptasi dengan perubahan lah yang paling mungkin bertahan dalam dunia terus berubah dan berkembang.

Kutipan di atas dapat diterapkan pada konteks tantangan yang dihadapi oleh para pekerja di era modern. Salah satu tantangan yang dihadapi para pekerja saat ini adalah sulitnya memenuhi tuntutan keterampilan yang terus berubah. Salah satu analisis kesenjangan keterampilan dari Gartner menemukan bahwa 64% manajer tidak yakin dengan kemampuan para pekerja mereka dalam mengikuti dan menyesuaikan diri dengan tuntutan keterampilan yang dibutuhkan, sedangkan 70 % pekerja tidak benar-benar yakin dengan keterampilan mereka sendiri dalam melakoni pekerjaan mereka saat ini. Dalam dunia kerja yang sangat kompleks dan terus berubah (teknologi terus berkembang, tuntutan pasar berubah, dan lingkungan kerja menjadi lebih dinamis), bukan kekuatan fisik dan kecerdasan yang menjadi penentu utama keberhasilan, tetapi kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungan. Dengan perkataan lain, hanya pekerja yang mampu beradaptasi dengan teknologi baru, proses dan cara kerja yang terus berubahlah yang akan memiliki keunggulan dalam menjaga relevansi dan produktivitas kerja. Alasannya sangat sederhana, yaitu ke fleksibelan mereka dalam memperbaharui keterampilan yang mereka miliki.

Di dalam konteks pendidikan, inovasi tidak hanya tentang menciptakan sesuatu yang baru, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung adaptabilitas dan pembelajaran yang berkelanjutan. Siswa dan pendidik perlu dilengkapi dengan keterampilan yang tidak hanya relevan saat ini, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan masa depan. Pendidikan inovatif harus mampu mengantisipasi dan merespons perubahan dalam teknologi, kebutuhan pasar kerja, dan dinamika sosial. Ini mencakup pengembangan kurikulum yang fleksibel, metode pengajaran yang mempromosikan kreativitas dan kritisitas, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang menghadirkan pengalaman belajar yang berbeda-beda. Inovasi dalam pendidikan juga berarti memberdayakan siswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat, siap mengubah dan memperbarui

keterampilan mereka sesuai kebutuhan, mirip dengan tuntutan adaptasi yang diperlukan dalam dunia kerja modern. Dengan menerapkan prinsip-prinsip inovasi yang menekankan adaptabilitas ini, pendidikan dapat membantu mempersiapkan generasi yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan yang tidak pasti dan berkembang dengan perubahan global yang cepat. Ini tidak hanya memungkinkan individu untuk bertahan dalam lingkungan yang berubah, tetapi juga untuk mengambil peran aktif dalam menciptakan masa depan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan adaptif secara sosial dan ekonomi.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	iii
PENDAHULUAN	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 HAKIKAT INOVASI PENDIDIKAN	1
A. Pengertian Inovasi Pendidikan	1
B. Tujuan Inovasi Pendidikan	2
C. Peran Guru dan Siswa Dalam Inovasi Pendidikan	4
D. Pentingnya Inovasi Dalam Pendidikan	6
E. Jenis-Jenis Inovasi Dalam Pendidikan	7
BAB 2 INOVASI MODEL PEMBELAJARAN	13
A. Pengantar	13
B. Hakikat Model Pembelajaran	14
C. Beberapa Istilah Terkait Model Pembelajaran	15
D. Jenis-Jenis Model Pembelajaran	17
BAB 3 INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN	103
A. Hakikat Media Pembelajaran	103
B. Inovasi Dalam Media Pembelajaran	105
C. Jenis-Jenis Inovasi Media Pembelajaran	109
D. Manfaat Inovasi Pembelajaran	120
E. Proses Pengembangan Inovasi Media Pembelajaran	124
F. Contoh Inovasi Media Pembelajaran	127
G. Tantangan dan Solusi Dalam Implementasi Inovasi Media Pembelajaran	132
BAB 4 INOVASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN	135
A. Teknologi Pembelajaran	136
B. Peran Teknologi Dalam Pembelajaran	140
C. Tantangan Menerapkan Teknologi Dalam Pembelajaran	141
D. Karakteristik Peserta Didik Abad 21	144
BAB 5 TEKNOLOGI INOVATIF DAN PERUBAHAN DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21	149
A. Lingkungan Belajar Abad 21	150
B. Teknologi Inovatif Dalam Pembelajaran Abad 21	151
C. Literasi Digital: Etika Dalam Menggunakan Perangkat Digital	161
D. Literasi Digital Yang Baik	164
E. Kesiapan Dalam Mengelola Perubahan	165

BAB 6 INOVASI PEMBELAJARAN ABAD 21:

ELECTRONIK LEARNING DAN HYBRID LEARNING..... 167

A. Pembelajaran Elektronik (E-Learning) 167

BAB 7 MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI

DAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN 179

A. Pengintegrasian Teknologi Dalam Pembelajaran 179

B. Mendesain Pembelajaran Dengan Model Assure 183

PENUTUP..... 188

DAFTAR PUSTAKA 189

BAB 1

HAKIKAT INOVASI PENDIDIKAN

A. PENGERTIAN INOVASI PENDIDIKAN

Inovasi Pendidikan bukan hanya tentang perangkat atau alat baru yang dihasilkan dalam dan untuk keperluan pendidikan; tetapi lebih merupakan sebuah pola pikir. Inovasi pendidikan merujuk kepada upaya mendorong kreativitas, menyelaraskan model pembelajaran tradisional dan terus beradaptasi dengan konteks pendidikan yang terus berkembang. Inovasi semacam ini sangat penting untuk menjembatani kesenjangan keterampilan yang semakin besar dalam dunia dan tenaga kerja saat ini.

Secara etimologi, kata Bahasa Indonesia 'inovasi' berasal dari kata dasar Bahasa Latin 'novus' yang berarti baru, pembaharuan. Seiring berjalannya waktu, makna kata 'inovasi' terus berkembang dan menjadi sangat bervariasi, bergantung kepada konteks penggunaan dan siapa yang mendefinisikan. Di dalam dunia akademik dan profesional, definisi inovasi bisa berbeda-beda berdasarkan perspektif dan bidang yang digeluti. Rogers (2003), misalnya, mengartikan kata 'inovasi' sebagai sebuah ide atau gagasan baru yang dicetuskan oleh seseorang atau sekelompok orang. Inovasi, menurut Rogers (2003), bukan hanya tentang penciptaan sesuatu yang sepenuhnya baru, tetapi juga tentang pengenalan ide yang dianggap baru oleh komunitas atau kelompok tertentu.

Selain itu, inovasi juga merujuk kepada sesuatu atau objek yang dipandang baru oleh individu atau kelompok yang menggunakannya. Ini berarti bahwa inovasi tidak selalu harus berupa penemuan revolusioner, tetapi bisa juga berupa adaptasi atau modifikasi dari sesuatu yang sudah ada. Yang paling penting di sini adalah persepsi kebaruan dari sudut pandang pengguna. Di dalam kerangka pikir ini, **berinovasi** dapat dimaknai sebagai 'mengembangkan ide baru, mengerjakan sesuatu yang baru, mengerjakan sesuatu dengan cara yang baru, atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru' (Serdyukov, 2017).

Berdasarkan pengertian di atas, kata inovasi dapat diartikan sebagai proses menciptakan sesuatu yang baru atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, atau nilai tambah dari sesuatu yang sudah ada itu. Inovasi bisa berupa produk, layanan, proses, atau teknologi baru yang memberikan solusi baru atau lebih baik untuk memenuhi

BAB 2

INOVASI MODEL PEMBELAJARAN

A. PENGANTAR

Pembelajaran inovatif merupakan proses pembelajaran yang dirancang, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar mampu belajar. Siswa bisa menempatkan diri dengan baik, siswa tidak hanya diam, tapi harus berusaha memotivasi dirinya sendiri agar berkembang. Pembelajaran inovatif akan membangkitkan semangat siswa untuk menjadi yang terbaik (Ismail, 2003; Burhanuddin, 2014; dan Komara, 2014).

Pembelajaran inovatif dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan, jika dilaksanakan dengan cara mengelola media yang berbasis teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga terjadilah proses dalam membangun rasa percaya diri pada diri siswa (Amri & Ahmadi, 2010; Komara, 2014; dan Ahmadi, 2017). Dengan adanya pembelajaran yang inovatif diharapkan siswa mampu berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah. Siswa yang seperti itu akan bisa menggunakan penalaran yang jernih saat proses memahami sesuatu dan mudah dalam mengambil pilihan serta membuat keputusan. Hal ini memungkinkan, karena pemahaman yang terkait dengan persoalan yang dihadapinya. Kemampuan dalam mengidentifikasi dan mendapatkan pertanyaan tepat juga bisa mengarah kepada pemecahan masalah secara lebih baik. Informasi yang diperoleh akan dikembangkan dan dianalisis, sehingga dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan baik (Amri & Ahmadi, 2010; Komara, 2014; dan Christy, 2017).

Kelebihan dalam pembelajaran inovatif diantaranya adalah melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan. Pembelajaran inovatif melatih siswa supaya berpikir kreatif, agar siswa mampu memunculkan ide-ide baru yang positif. Di dalam pembelajaran ini, siswa dapat mengembangkan kreativitasnya sehingga bisa menemukan hal-hal baru di era globalisasi ini (Ismail, 2003; Burhanuddin, 2014; dan Komara, 2014).

Pada era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Ini ditandai, oleh adanya kemajuan dan penemuan-penemuan baru di setiap bidang. Seperti kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi yang sangat menonjol akan menghasilkan penemuan baru di bidang komunikasi dan informasi, misalnya komputer dengan sistem jaringan komunikasi internasional (internet), handphone, dan lain sebagainya. Kemajuan teknologi

BAB 3

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN

Di dalam dunia pendidikan, media pembelajaran memegang peran krusial dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan. Media pembelajaran yang inovatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Di era digital ini, pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang pesat dan menerapkan inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, inovasi dalam media pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang mendesak, khususnya untuk memastikan bahwa proses belajar-mengajar tetap relevan dan efektif.

A. HAKIKAT MEDIA PEMBELAJARAN

1. Konsep Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yakni medium berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Menurut Daryanto (dalam Nurfadillah dkk. 2021) media pembelajaran adalah segala sesuatu hal berupa manusia, benda, lingkungan yang dapat digunakan untuk menghantarkan pesan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk merangsang perhatian, minat, dan perasaan siswa saat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sedangkan menurut Ibrahim (2019) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga terjadi interaksi mengajar tertentu. Sejalan dengan hal itu, menurut Pakpahan dkk. (2020) media pembelajaran adalah semua saluran penyampaian pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dalam menyampaikan materi saat proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai dengan baik (Hamid dkk., 2020).

Berdasarkan paparan pendapat para ahli yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara yang diperoleh dari berbagai macam sumber baik itu dari benda, manusia, dan lingkungan sekitar untuk digunakan saat menyampaikan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, dan bakat

BAB 4

INOVASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Perkembangan yang terjadi pada abad 21 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan saat ini. Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun di sisi lain pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Seiring dengan perkembangan teknologi, proses pembelajaran turut mengalami transformasi yang signifikan. Integrasi antara teknologi, media, dan strategi pembelajaran menjadi kunci untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi peserta didik. Penggunaan teknologi media dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah akses terhadap informasi, tetapi juga memberikan peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan kontekstual. Namun, di balik potensi besar ini, terdapat tantangan bagi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif, baik dari segi pemahaman terhadap teknologi itu sendiri maupun dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai.

Efektivitas dan efisiensi pembelajaran menjadi isu utama yang ingin dicapai melalui integrasi teknologi media dalam proses belajar mengajar. Teknologi yang diterapkan secara tepat dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai metode dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan sehingga akan menghambat terjadinya *transfer of knowledge* (Jannah, M., dkk, (2023)). Oleh karena itu, dengan memadukan antara teknologi strategi dan media dalam proses pembelajaran menjadi penting karena mampu mentransformasikan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pembelajaran. Media memiliki fungsi memberi dukungan visual dalam kegiatan pembelajaran mendorong motivasi belajar,

BAB 5

TEKNOLOGI INOVATIF DAN PERUBAHAN DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21

Pada era abad ke-21, pendidikan diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Lingkungan belajar ideal yang tumbuh saat ini adalah yang mampu mengintegrasikan teknologi inovatif sebagai alat bantu dalam pembelajaran, baik dalam proses belajar-mengajar maupun pengelolaan informasi. Besar harapan dari lingkungan belajar abad 21 adalah terciptanya siswa dan tenaga pendidik yang tidak hanya mampu menggunakan teknologi dengan baik, tetapi juga memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Terkait hal ini, seluruh pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan diharapkan siap menghadapi dan mengelola perubahan yang akan terjadi, baik dari segi teknologi, metode pembelajaran, maupun adaptasi dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Sayangnya, masih ada banyak institusi pendidikan yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi inovatif dalam proses pembelajaran. Meskipun akses terhadap perangkat digital semakin luas, kemampuan literasi digital dalam menggunakan perangkat teknologi secara etis dan bertanggung jawab masih menjadi tantangan besar. Siswa dan guru seringkali hanya menggunakan teknologi untuk keperluan yang terbatas untuk memenuhi rasa ingin tahu mereka terhadap teknologi, tanpa mereka sadari bahwa mereka belum memahami potensi atau kegunaan penuh dari perangkat tersebut dalam mendukung proses pembelajaran. Kurangnya kesadaran akan pentingnya penggunaan perangkat digital secara bijak juga menjadi masalah yang cukup serius, terutama dalam hal menjaga keamanan data dan etika dalam berinteraksi di dunia maya yang cukup mendunia ini.

Selain permasalahan yang disebutkan di atas, kesiapan institusi pendidikan untuk mengelola perubahan dan perkembangan teknologi masih belum optimal. Di dalam kerangka pikir ini, penelitian ataupun kajian tentang lingkungan belajar abad 21 dengan fokus pada penggunaan teknologi inovatif, peningkatan literasi digital, dan kesiapan menghadapi perubahan kini menjadi sangat penting. Dengan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pendidikan serta bagaimana

BAB 6

INOVASI PEMBELAJARAN ABAD 21: ELECTRONIK LEARNING DAN HYBRID LEARNING

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UURI No. 20/2003: Sisdiknas Bab I, Pasal 1, ayat 20). Menurut UU Sisdiknas tersebut pembelajaran tidak hanya interaksi antara guru dan siswa tetapi juga melibatkan sumber belajar, jadi siswa tidak hanya memperoleh informasi materi pelajaran dari guru tetapi siswa juga dapat memperoleh dari sumber belajar lain. Dan peran guru disini sebagai fasilitator, mediator yang membuat situasi kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan pada diri siswa.

Memasuki era teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini sangat dirasakan pentingnya pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori, komunikasi dan teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berbasis komputer (CBI), Pembelajaran berbasis web (e-learning), Pembelajaran berbantuan komputer (CAI) adalah bentuk pemanfaatan TIK yang perlu dilaksanakan dalam dunia pendidikan saat ini.

A. PEMBELAJARAN ELEKTRONIK (E-LEARNING)

1. Electronic Learning (E-Learning)

1) Konsep Electronic Learning (E-Learning)

Menurut Rivalina (2017), e-learning merupakan sistem pembelajaran online yang berbasis web yang dapat dimanfaatkan sebagai pengganti atau pelengkap pembelajaran di kelas konvensional untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui budaya baca, kemandirian belajar mahasiswa dan upaya menstimulasi mahasiswa untuk belajar sepanjang hayat atau berkelanjutan. E-learning merupakan wujud inovasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang revolusioner di bidang pendidikan merujuk pada perkembangan TIK saat ini. Pembelajaran berbasis web ini telah memberikan perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, mulai dari metode pembelajaran, proses pembelajaran sampai media pembelajaran.

BAB 7

MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI DAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN

Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, dunia pendidikan pun terus beradaptasi dengan pesat. Inovasi teknologi telah mempermudah proses belajar mengajar, baik bagi tenaga pendidik maupun peserta didik. Dengan adanya teknologi, pendidikan kini menawarkan berbagai metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif melalui penggunaan media digital. Pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya memperkaya materi ajar, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya mendukung proses belajar yang lebih efektif (Yuangga dkk, 2024). Namun, untuk mencapai pengajaran yang optimal, diperlukan perencanaan yang cermat dan sistematis.

Model ASSURE merupakan salah satu pendekatan yang memberikan langkah-langkah konkret dalam mengintegrasikan teknologi, media, dan metode pembelajaran yang tepat (Hidayati, 2021). Langkah pertama dalam model ini adalah menganalisis peserta didik, di mana pengajar perlu memahami karakteristik dan kebutuhan siswa agar proses belajar dapat disesuaikan. Selanjutnya, merumuskan standar dan tujuan pembelajaran menjadi krusial untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan relevan dan terarah. Setelah itu, pemilihan strategi dan sumber daya yang tepat menjadi kunci untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Pemanfaatan sumber daya dengan bijak akan mengoptimalkan pengalaman belajar, sedangkan memastikan partisipasi pembelajar yang seimbang membantu semua siswa merasa terlibat (Wibowo, 2023). Terakhir, menilai dan merevisi pembelajaran adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara berkelanjutan. Dengan mengikuti model ASSURE, dunia pendidikan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan zaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

A. PENGINTEGRASIAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN

Integrasi teknologi dan media dalam pendidikan adalah proses penggunaan berbagai alat dan sumber daya teknologi untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran (Daud dkk, 2019). Integrasi teknologi

PENUTUP

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Di dalam buku ini telah dibahas berbagai aspek inovasi dalam pendidikan, mulai dari memahami hakikat inovasi, mengeksplorasi model pembelajaran yang kreatif, hingga memanfaatkan teknologi dan media untuk menciptakan pembelajaran abad ke-21 yang relevan.

Topik-topik yang diangkat menegaskan bahwa inovasi bukan hanya sekadar pilihan, melainkan sudah menjadi sebuah keharusan dalam dunia pendidikan yang terus berubah. Guru, siswa, pemangku kebijakan, dan seluruh ekosistem pendidikan perlu berkolaborasi untuk memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berpusat pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan adaptabilitas yang diperlukan di era global.

Semoga buku ini menjadi inspirasi dan panduan bagi para pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam melahirkan inovasi yang berdampak positif bagi dunia pendidikan. Sebuah langkah kecil yang diambil hari ini bisa menjadi pijakan untuk transformasi besar di masa mendatang. Mari terus bergerak bersama, menyongsong pendidikan yang lebih inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. & Luhriyani, S. (2017). Model Pembelajaran Hybrid E-Learning. Badan Penerbit UNM.
- Afrita, J. (2023). *Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Pendidikan*. 2(12), 3181–3187. Diakses pada 30 September 2024.
- Akbar, M. R. & Filia Dina Anggaraeni. (2017). *Teknologi dalam Pendidikan: Literasi Digital dan Self Directed Learning Pada Mahasiswa Skripsi*. Jurnal Indigenous Vol. 2 No. 1. Hal. 30-32. Diakses pada 30 September 2024.
- Agustiana, I G. A. T, Agustini, R, Muslimin, I, 2020. *Model Pembelajaran OPPEMEI*, Undiksha Press.
- Agustiana. T. I G.A. Agustini, Rudiana., Ibrahim Muslimin, (2015). Effect of braind based learning model to ability of concepts and creative thinking skills for students base on ability of science for students of department emementary school of education. *Makalah. The 1st International Conference On Innovative Research Across Disciplines (ICIRAD)*. Denpasar: Prosiding Seminar Internasional Undiksha. ISBN: 978-602-1213-89-6. p. 98-108.
- Ahmadi, F. 2017. *Guru SD di Era Digital: Pendekatan, Media, Inovasi*. Edisi ke-1. CV. Pilar Nusantara. Semarang.
- Aikenhead, G. S. (2006). *Science Education for Everyday Life: Evidence-Based Practice*. New York: Teachers College Press.
- Al-Tabany, T. I. B. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konteksual*. Edisi ke-3. Prenada Media. Jakarta.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. 9th Edition. New York: McGraw-Hill Companies.
- Astutik, P., & Hariyati, N. 2021. Peran Guru dan Strategi Pembelajaran dalam Penerapan Keterampilan Abad 21 pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 619-638.
- Baharuddin, B., & Hatta, H. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan: Integrasi Teknologi dan Inovasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7355–7544.

- Bell, J., Sawaya, S., & Cain, W. (2014). Synchromodal Classes: Designing for Shared Learning Experiences Between Face-to-Face and Online Students. *International Journal of Designs for Learning*, 5(1). <https://doi.org/10.14434/ijdl.v5i1.12657>
- Brian, S. S. (2023). Kesiapan dan Dampak Penggunaan Teknologi Metaverse dalam Pendidikan. *KESATRIA: Jurnal Penerapan Sistem Informasi*, 4(1), 48-57.
- Bunasri. (2021). Characteristics of Students 21 st Century. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* 4, 11 – 17.
- Butterworth, John. & Geoff Thwaites. 2013. Thinking Skills- Critical Thinking and Problem Solving: Second Edition. Cambridge: Cambridge University Press.
- Conklin, W. (2013). Higher-Order Thinking Skills to Develop 21st Century Learners. Huntington Beach: Shell Education.
- Daud, A., Aulia, A. F., & Ramayanti, N. 2019. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Upaya untuk Beradaptasi dengan Tantangan Era Digital dan Revolusi Industri 4.0. *UNRI Conference Series: Community Engagement*, 1, 449-455.
- Dhawan, S. (2020). *Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis*. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. Diakses pada 30 September 2024.
- Diana, R., Saptorini, S., Darmawan, I. P. A., Objantoro, E., & Katarina. (2023). *Digital Media Usage for Christian Discipleship in Technological Disruption Era. Proceedings of the International Conference on Theology, Humanities and Christian Education 2022 (ICONTHCE 2022)*, 216–223. Diakses pada 30 September 2024.
- Eggen, P. & Kauchak, D. (2013) *Educational psychology: windows on classroom*(eight edition). London: Pearson Education, Inc.
- Elfin Warnius Waruwu & Mozes Lawalata (2024). *Membangun Masyarakat Digital Yang Beretika: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Di Era Teknologi Digital 5.0*. *Journal of Christian Education*, 5(1), 23- 25.
- Fadillah, Akhmad. 2022. “Tantangan Guru Dan Pengaruh Teknologi Dalam Mendidik Di Abad 21.” *Thesis Commons*, 1–6. <https://osf.io/preprints/thesiscommons/apndh>.
- Firdaus, T. (2018). *Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Pemanfaatan Media Berbasis Pembelajaran*. *Pembelajaran STKIP Nurul Huda*, 1– 8.
- Fitria, L. (2022). Sejarah Perkembangan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal pendidikan*, 1-13.

- Haris, A. (2022). Proses Kognitif dalam Desain Pembelajaran Berbasis Masalah. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(1).
- Harisanti, B. M. (2019). Implementasi Model Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Untuk Mendeskripsikan Keterampilan Komunikasi Ilmiah Siswa. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 7(2), 182-191.
- Hadiprayitno, G., Kusmiyati, K., Lestari, A., Lukitasari, M., & Sukri, A. (2021). Blended learning station-rotation model: Does it impact on preservice teachers' scientific literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(3), 317-324.
- Hidayati, R. N. 2021. Implementasi Model Assure dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Hidayah. *PARAMUROBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 131-148.
- Iskandar, R., & Farida, F. 2020. Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1052-1065.
- Jagatheesaperumal, S. K., Rahouti, M., Ahmad, K., Al-Fuqaha, A., & Guizani, M. (2022). *The Duo of Artificial Intelligence and Big Data for Industry 4.0: Applications, Techniques, Challenges, and Future Research Directions. IEEE Internet of Things Journal*, 9(15), 12861–12885.
- Jannah, M., Arifrabhani, L. M. & Aziz, A. (2023). Pengembangan Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran. *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 1(4), 156-168.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching*. USA: Pearson Educational Inc.
- Judge, Brenda., Patrick Jones., & Eline McCreery. 2009. Critical Thinking Skills for Education Students. Southernhay East: Learning Matters.
- Kosilah, K., & Septian, S. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ASSURE dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139-1148.
- Lam Debbie. (2004). *Problem-Based Learning: An Integration of. Theory and Field. Journal of Social Work Education*. p. 371-385.
- Layn, M. R. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran ASSURE terhadap Hasil Belajar Siswa. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 36-48.
- Leuwol, F. S., Basiran, B., Solehuddin, M., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 988-999.
- Liu, S.C. & Lin, H.S., (2014). Primary teachers' beliefs about creativity in the classroom context. *International Journal of Science Education*, 36(10), pp.1551–1567.

- Magdalena, I., Febriyani, N., & Mufidah, W. 2023. Implementasi Model Assure untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di SD Negeri Empang Bahagia 3 Kota Tangerang. *YASIN*, 3(2), 224-229.
- Magdalena, I., Sabil, F., & Ramadhan, Y. F. 2022. *Desain Pembelajaran Interaktif SD*. Edisi ke-1. CV. Jejak. Sukabumi.
- Miftah, M. "Pemanfaatan media pembelajaran untuk peningkatan kualitas belajar siswa." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 2.1 (2014): 1-12.
- Moreno, R. (2010). *Educational Psychology*. University of New Mexico: John Wiley & Sons, Inc.
- Mufit, F., & Fauzan, A. (2023). The Effect of Cognitive Conflict-Based Learning (CCBL) Model on Remediation of Misconceptions. *Journal of Turkish Science Education*, 20(1), 26-49.
- Mulnix, J.W. (2012). *Thinking Critically about Critical Thinking*. Educational Philosophy and Theory, 44(5), pp.464–479.
- Mulyosari, E. T., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2395-2405.
- Munandar Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Munandar Utami. (2012). *Kreativitas dan Keberbakatan*. PT Gramedia Utama, Jakarta.
- Nakano, T. C. & Wechsler, S. M. (2018). Creativity and Innovation: Skills for the 21st Century. *Estudos de Psicologia (Campinas)* 35(3).
- Nasution, A. K. P. (2020). Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran Generasi Z. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 13(1), 80-86.
- Nawawi, N. (2018). Mendesain Pembelajaran Efektif Berdasarkan Model 'Assure'. *Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 1302-1307.
- Nurbayanni, A. (2023). Pemanfaatan Media dan Teknologi di Lingkungan Belajar Abad 21. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 184-186.
- Pabubung, M. R. (2021). Epistemologi Kecerdasan Buatan (AI) dan Pentingnya Ilmu Etika dalam Pendidikan Interdisipliner. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 152–159.
- Parisma, A., Bura, B., & Bone, A. A. (2023). Profesionalitas Dan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membendung Dekadensi Moral Di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 1(4), 644–656.
- Payton, S. & Hague, C. (2010). *Digital Literacy professional development resource*. Bristol: Futurelab.

- Piirto, J. (2011). *Creativity for 21st Century Skills: How to Embed Creativity into the Curriculum*. Rotterdam: Sense Publishers.
- Pradana, M. F. A., Zahro, A., & Widyartono, D. 2023. Desain Pembelajaran Model ASSURE dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Media Plotagon di Era Merdeka Belajar. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 12(1), 13-30.
- Putra, I. K. (2024, 05 07). Peran Teknologi Dalam Proses Pembelajaran. *jurnal Pendidikan dan Teknologi* hal. 1-5.
- Que, B. J., Kusnadi, I. H., Silalahi, R. M. P., Rahman, A. A., & Kurniawan, A. (2022). The Effect of Deep Dialogue/Critical Thinking Model on Studentsâ€™ Conceptual Understanding Ability. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 422-431.
- Reditiya, V. E. (2023). Mengenal Model ASSURE: Solusi Inovatif mengatasi Tingkat Ketidakantusiasan Generasi Alpha dalam Pembelajaran. *Jurnal Raudhah*, 11(1).
- Rini, A. P., Firmansyah, N. F., Widiastuti, N., Christyowati, Y. I. & Fatirul, A. N. (2023). Pendekatan terintegrasi dalam pengembangan kurikulum abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 2(2), 171-182.
- Rivalina, R. (2017). Strategi Pemanfaatan E-Learning Dalam Mengatasi Keterbatasan Jumlah Dosen. *Kwangsan*, 5(2), 129–145.
- Riyanda, A. R., Agnesa, T., Wira, A., Ambiyar, A., Umar, S., & Hakim, U. (2022). Hybrid Learning: Alternatif Model Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4461–4469. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2794>
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan asesmen pembelajaran abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4334-4339
- Rusman, kurniawan, deni, & riyana, C. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Rajawali Press.
- Sandy, C. & Kelly, C. (2009). *Active Skills for Communication*, Student Book 1. Boston: Heinle, Cengage Learning.
- Sanjaya, W. (2007). *Buku Materi Pokok: Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Santosa, M. H. (2022). *Integrasi Teknologi di Konteks Pembelajaran Hibrida dan Fleksibel*. Edisi ke-1. Badung: Nilacakra.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill Inc
- Semiawan, C. R., & Joni, T. R. (1993). *Pendekatan pembelajaran: acuan konseptual pengelolaan kegiatan belajar-mengajar di sekolah*. Konsorsium Ilmu Pendidikan.

- Setyasto, N., & Sutikno, P. Y. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran SD dengan Model Problem Based Learning (PBL) Bervisi Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Berbantuan MIRACAST. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 4(1), 18-24.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slavin, R.E. (2012). *Educational Psychology: Theory and Practice: 8th Edition*. Boston: Alyn and Bacon.
- Sudianto, S. Dwijanto, D., & Dewi, N. R. (2019). Students' Creative Thinking Abilities and Self-Regulated Learning on Project-Based Learning with LMS Moodle. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 8(1), 10–17.
- Sundari, E. 2024. Transformasi Pembelajaran di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi dalam Pendidikan Modern. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(5), 25–35.
- Suryadi, A. (2021). *Teknologi Dan Media Pembelajaran*. (M. M. Dr. Ilyas, Penyunt.) Kec. Bojonggenteng, Jawa Barat, Indonesia: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Syaifudin, M. (2021). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran di Kelas*. Edisi ke-1. Sidoarjo: Kanzun Books.
- Syahmani, S., & Supardi, Z. I. (2020). Effectiveness of i-SMART learning model using chemistry problems solving in Senior High School to improve metacognitive skills and students' conceptual understanding. *Pedagogika*, 138(2), 37-60.
- Taufik, T., & Udhmah, S. (2021). *Optimalisasi Potensi Pemanfaatan Open Education Resources pada Pembelajaran Agama Islam*. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 120– 134.
- Taufiqurrahman, M. (2022). "Penerapan Teknologi Dalam Pendidikan Inklusif: Tantangan Dan Solusi." *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction* 6 (1): 1–15. <https://doi.org/10.32616/pgr.v6.1.454.1-15>.
- Tyas Aminto Nugroho, K. A. P. D. P. (2020). *Penggunaan Media Moodle Pembelajaran Agama Hindu Abad 21. Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru*, 1(1), 26–34.
- Umayah, U. Pengaruh Model Pembelajaran Do Talk Record (DTR) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV MI/SD Mata Pelajaran IPA Materi Bunyi (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Wibowo, H. S. 2023. *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Edisi ke-1. Tiram Media. Semarang.

- Widyawati, 2021. Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1(1), 16-28.
- Yaumi, M. 2018. Penerapan Model Assure dalam Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran PAI. In *Seminar Nasional Dan Workshop Tentang Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Millennial*, 30.
- Yuangga, K. D., Sunarsi, D., & Pratama, G. D. 2024. Metode Inovatif dalam Pendidikan Untuk Menciptakan Pengalaman Belajar yang Menarik dan Efektif Bagi Anak Yatim dan Duafa. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42-49.
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Sitopu, J. W., & Sari, M. N. 2024. Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 18381-18390. 26
- Zunita, I., & Asmendri, A. 2023. Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di MI. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(1), 17-22.

MENYELISIK

INOVASI_{DALAM} PENDIDIKAN

Buku ini adalah inovasi terbaru dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era modern. Buku ini berfokus pada pentingnya adaptasi terhadap perubahan zaman, termasuk perkembangan teknologi, metodologi pembelajaran, dan cara-cara baru untuk mendukung perkembangan siswa. Melalui pembahasan yang mendalam, buku ini mengungkapkan bagaimana inovasi dalam pendidikan tidak hanya mencakup penerapan teknologi canggih, seperti pembelajaran digital dan e-learning, tetapi juga merambah pada pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan berbasis kebutuhan individu siswa. Buku ini juga menyoroti pentingnya pendekatan interaktif, kreatif, dan berbasis pada pemecahan masalah untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, buku ini mengupas tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan sistem pendidikan dalam mengimplementasikan inovasi, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan bagi guru, serta hambatan budaya yang mungkin menghambat perubahan. Namun, buku ini juga menawarkan solusi dan strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan contoh konkret dari berbagai negara yang telah sukses menerapkan inovasi dalam pendidikan. Dengan pendekatan yang praktis dan berbasis riset, *Menyelisik Inovasi dalam Pendidikan* memberikan wawasan penting bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk merancang dan melaksanakan inovasi pendidikan yang efektif dan berdampak. Buku ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan, inklusif, dan adaptif terhadap tantangan zaman.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

0815-7000-699

Pendidikan - Rp. 74.400

ISBN 978-623-500-702-1



9

786235

007021